

Oktober
2020**[JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM), P-ISSN:
2615-0921 E-ISSN: 2622-6030 VOLUME 3, NOMOR 2, OKTOBER 2020] HAL 271-277**

**Peningkatan Pengetahuan Dan Keefektifan Sosialisasi Kanker Servik
Pada Wanita Masa Reproduksi Di RW 02 Kelurahan Slipi
Jakarta Barat**

**Tini Wartini¹, Sri Mulyani Nurhayati², Dwimeiyati³, Nadya Suhannisa⁴,
Winarseh P.⁵**

^{1,2,3,4,5} Akademi Keperawatan Pelni Jakarta

TiniWartini@gmail.com, Srimulyaninur60@gmail.com, dwimeiyati@gmail.com,
nadya suhannisa@gmail.com, winarseh@gmail.com

ABSTRAK

Kanker leher rahim merupakan penyakit keganasan yang terjadi pada leher rahim. Perjalanan penyakit ini didahului dengan kondisi lesi pra-kanker leher rahim yaitu adanya displasia/neoplasia intraepitel serviks (NIS). RW 02 merupakan salah satu Kelurahan Slipi Kecamatan Palmerah Jakarta Barat yang memiliki tujuan misi memanfaatkan pelayanan kesehatan dengan maksimal atas dasar kesadaran dan kepedulian, partisipasi serta keswadayaan warga. Berdasarkan hal tersebut dipandang sangat perlu memberikan penyuluhan tentang kanker servik pada wanita masa reproduksi dalam upaya preventif pencegahan kanker serviks. Metode Pelaksanaan dengan memberikan penyuluhan dan melakukan evaluasi melalui pre-post test. Hasil yang didapatkan adalah dari 25 ibu yang memperoleh kategori pengetahuan baik 18 orang dan cukup 7 orang dan pada post test didapatkan hasil 22 orang pengetahuan baik dan 3 orang pengetahuan cukup kesimpulan bahwa pemberian penyuluhan dapat meningkatkan tingkat pengetahuan peserta. Pada nilai *pretest* didapatkan hasil, pengetahuan baik 17 orang dan cukup 8 orang dan pada *posttest* didapatkan hasil yang pengetahuan baik 22 orang dan yang pengetahuan cukup 3 orang

Kata Kunci: *Penyuluhan, Kanker Serviks, Pendidikan Kesehatan.*

ABSTRACT

Cervical cancer is a malignant disease that occurs in the cervix. The course of the disease is preceded by a pre-cancerous lesion of the cervix, namely cervical intraepithelial dysplasia / neoplasia (NIS). RW 02 is one of the Slipi Kelurahan, Palmerah Subdistrict, West Jakarta, which has the mission of maximizing the use of health services on the basis of awareness and concern, participation and self-sufficiency of residents. Based on this, it is deemed necessary to provide education about cervical cancer to women during reproductive period in an effort to prevent cervical cancer. Implementation method by providing counseling and evaluating through pre-post test. The results obtained are from 25 mothers who obtained the category of good knowledge of 18 people and 7 people enough and in the post test the results obtained were 22 people with good knowledge and 3 people with sufficient knowledge. At the pretest score, the results obtained, 17 people had good knowledge and 8 people had enough and at the posttest, 22 people had good knowledge and 3 people had enough knowledge.

Keywords: *Counseling, Cervical Cancer, Health Education.*

1. PENDAHULUAN

Kanker leher rahim merupakan penyakit keganasan yang terjadi pada leher rahim. Perjalanan penyakit ini didahului dengan kondisi lesi pra-kanker leher rahim yaitu adanya displasia/neoplasia intraepitel serviks (NIS). Penyakit kanker leher rahim sejak timbulnya displasia hingga timbulnya carsinoma insitu membutuhkan waktu bertahun-tahun. Penyakit ini meningkat dalam kejadian dan sebagai penyebab kematian tertinggi pada wanita usia subur di dunia, serta menjadi masalah kesehatan utama bagi perempuan di Indonesia. Penyakit ini dapat disembuhkan jika sudah terdeteksi pada stadium awal yaitu dalam tahap lesi pra-kanker (Suwiyoga, 2010).

Berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, prevalensi tumor atau kanker di negara kita adalah 1.4 per 1000 penduduk Indonesia, atau kurang lebih 347.000 orang. Kanker paling tinggi pada perempuan di negara kita adalah kanker payudara dan kanker leher Rahim. Selain itu, masih melihat data dari Riskesdas tahun 2013, prevalensi penderita kanker pada penduduk provinsi Jawa Timur sebesar 1.6 per 1000 penduduk. Prevalensi kanker di negara kita ini perlu dicermati dengan tindakan pencegahan dan deteksi dini yang dapat dilakukan di fasilitas-fasilitas layanan kesehatan, seperti rumah sakit, klinik, dan puskesmas. Kasus kanker yang ditemukan pada stadium dini dan didukung dengan penanganan yang cepat dan tepat bisa memberi kesembuhan dan harapan hidup penderita yang lebih lama. Karena itulah, masyarakat, khususnya perempuan, diharapkan untuk melakukan pemeriksaan rutin dan secara berkala sebagai upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit kanker. Merujuk data yang dipaparkan Kemenkes per 31 Januari 2019, terdapat angka kanker payudara 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk dan kanker serviks sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk. Pengetahuan tentang kanker serviks masih sangat rendah di masyarakat, sehingga sebagian besar masyarakat terutama para wanita tidak tahu apa itu kanker serviks, penyebab, pencegahan, factor resiko, deteksi dini serta pengobatannya. Kondisi ini mengakibatkan angka kejadian kanker serviks masih cukup tinggi di Indonesia karena cakupan deteksi dini yang masih sangat rendah sehingga perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan pengetahuan wanita tentang kanker serviks, dan memberikan motivasi untuk melakukan deteksi dini secara rutin. Berdasarkan hal tersebut, instansi kesehatan seperti puskesmas, dan rumah sakit dituntut untuk melakukan penyuluhan kanker serviks pada masyarakat.

Kelurahan Slipi merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Palmerah. Jakarta Barat, DKI, Indonesia. Jumlah ibu-ibu PKK pada saat ini yang akan menjadi sasaran penyuluhan adalah sebanyak 100 orang. Sampai saat ini, penyuluhan kanker serviks di Kelurahan Slipi, merupakan salah satu RW yang sangat peduli terhadap kesehatan perempuan, yang tertuang jelas pada salah satu tujuan misi dari kelurahan Slipi adalah memanfaatkan pelayanan kesehatan dengan maksimal atas dasar kesadaran dan kepedulian, partisipasi serta keswadayaan warga. Oleh sebab itu, dipandang perlu untuk melakukan kegiatan ini guna memberikan pengetahuan kepada masyarakat khususnya wanita dalam masa reproduksi mengenai kanker serviks.

Solusi Sehubungan dengan hasil pengkajian data yang dilakukan melalui pre test pada perempuan yang dalam masa usia reproduksi di RW 02 tentang kanker didapatkan hasil bahwa sebanyak 5 orang memiliki pengetahuan yang cukup. Sehingga berdasarkan hal tersebut maka dilaksanakan penyuluhan tentang kanker servik. Adapun tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. **Kuesioner pre test** : *Pre test* dilaksanakan dengan menghadirkan peserta di pos RW. Soal *pre test* disesuaikan dengan bahasa masyarakat awam yang mana terdiri atas 15 soal dengan pilihan jawaban benar dan salah terkait tentang kanker serviks. Hasil dari *pre test* ini bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana pemahaman ibu PKK sebelum diberikan penyuluhan kanker serviks.
2. **Penyuluhan** : Materi yang diberikan dalam penyuluhan ini yaitu tentang kanker serviks dan cara pencegahan serta cara deteksi dini. Materi disajikan dalam bentuk *power point*, gambar-gambar serta video edukasi untuk mempermudah pemahaman peserta penyuluhan. Materi yang diberikan bersumber dari buku buku dan jurnal terkait.
3. **Pemberian kuesioner post test** : *Post test* diberikan setelah penyuluhan berakhir. Soal *post test* disesuaikan dengan bahasa masyarakat awam yang mana terdiri atas 15 soal dengan pilihan jawaban benar dan salah, terkait tentang kanker serviks. Hasil dari *post test* ini bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana pemahaman ibu PKK setelah diberikan penyuluhan tentang kanker serviks.

Target Luaran

Metode penyuluhan yang digunakan untuk memberdayakan masyarakat awam dalam hal ini (1) Terjadi peningkatan pengetahuan pada wanita masa reproduksi (2) Mampu menjaga pola hidup sehat. (2) Adanya peningkatan pengetahuan antara sebelum dan setelah diberikan penyuluhan, (3) mampu melakukan deteksi dini kanker serviks.

2. MASALAH

Pelaksanaan kegiatan Penyuluhan kanker servik pada wanita dalam masa reproduksi di RW 02 Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah Jakarta Barat sebagai implementasi dari Tri Dharma Perguruan tinggi yang dilakukan Akper Pelni maka metode yang digunakan untuk memecahkan permasalahan tersebut adalah dengan identifikasi pengetahuan dan penyuluhan. Secara rinci terkait dengan masalah, solusi, pendekatan dan kegiatan yang direncanakan tertera dalam Tabel 2 di bawah ini.

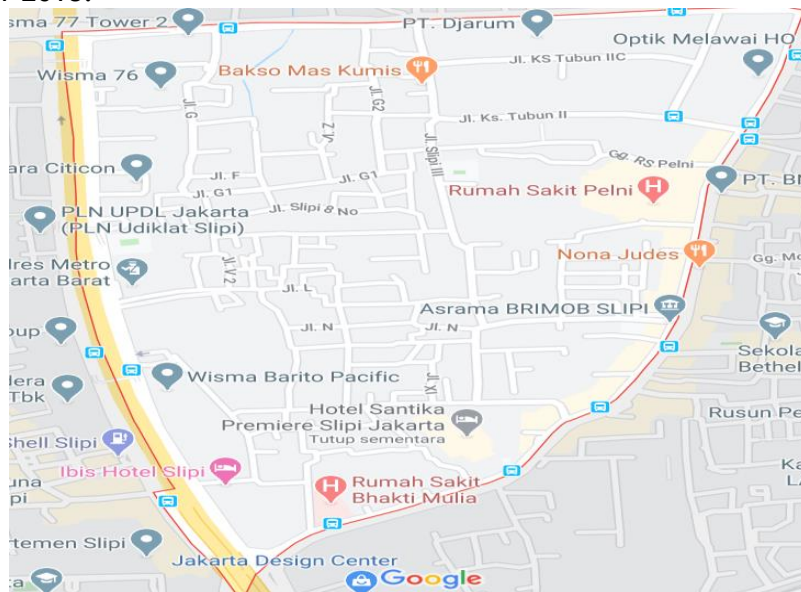
Tabel 1. Masalah, solusi, pendekatan dan kegiatan penyuluhan

Masalah	Solusi	Pendekatan	Kegiatan penyuluhan
Rendahnya pengetahuan ibu PKK mengenai kanker servik pada PKK di RW 02 Kelurahan Slipi	- Identifikasi pengetahuan awal ibu PKK - Pemberian penyuluhan atau edukasi tentang kanker servik	- Pendekatan dengan Puskesmas Slipi 1 - Pendekatan dengan ibu PKK peserta penyuluhan	- Memberikan <i>pre test</i> tentang kanker servik - Penyuluhan tentang kanker servik - Memberikan <i>post test</i> tentang kanker servik

Pemberian *pre test* dan *post test* bertujuan untuk mengukur pengetahuan peserta penyuluhan sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan kanker servik pada wanita dalam masa reproduksi.

1. Persiapan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah Jakarta Barat, diawali dengan rapat koordinasi yang dilaksanakan pada tanggal 18 November 2018 di Ruang Rapat Akper Pelni. Rapat diawali dengan pembukaan dan pengarahan dari Ketua Prodi D3 Keperawatan. Selanjutnya, pengarahan dari Ketua UPT P3M mengenai mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian di RW 02 Kelurahan Slipi Kecamatan Palmerah Jakarta Barat yang dilaksanakan pada tanggal 27 Desember 2018. Koordinasi dengan pihak ibu PKK dilaksanakan pada tanggal 5 Desember 2018.



Gambar 1. Peta Lokasi Pengabdian Masyarakat

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan telah dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 27 Desember 2010 bertempat di RW 02 Kelurahan Slipi Kecamatan Palmerah Jakarta Barat. Kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kegiatan diawali dengan :

- a. Panitia kegiatan pengabdian masyarakat berkumpul di Akper Pelni Jakarta.
- b. Panitia berangkat menuju RW 02 Kelurahan Slipi Kecamatan Palmerah Jakarta Barat Pukul 08.15 WIB
- c. Rombongan tiba di RW 02 Kelurahan Slipi Kecamatan Palmerah Jakarta Barat Pukul 08.30 WIB
- d. Pembukaan acara yang dihadiri oleh Kepala Puskesmas Slipi I, perwakilan Lurah Slipi dan Ketua PKK.
- e. Persiapan tempat pelaksanaan kegiatan penyuluhan yang mencakup persiapan, LCD, laptop, layar, TOA dan lain-lain
- f. Memulai kegiatan dengan susunan acara sebagai berikut :
 - 1) Presensi peserta yang mengikuti penyuluhan
 - 2) Pemberian *pretest*

- 3) Pembagian leaflet tentang kanker servik
- 4) Penyuluhan mengenai kanker servik
- 5) Pemberian *posttest*
- g. Kegiatan berakhir pada pukul 12.00 WIB
- h. Merapikan tempat dan peralatan.

3. Koordinasi

Panitia Pengabdian Kepada Masyarakat Akper Pelni Jakarta telah melakukan koordinasi dengan pihak terkait, diantaranya :

- a. Ketua PKK
- b. Kepala Puskesmas Slipi I

4. Peserta

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang meliputi penyuluhan Kanker Servik di RW 02 Kelurahan Slipi Kecamatan Palmerah Jakarta Barat dihadiri oleh :

- a. Dosen Akper Pelni yang berjumlah 2 orang.
- b. Mahasiswa Akper Pelni yang memberikan berturut-turut berjumlah 3 orang.
- c. Ibu-ibu PKK RW 02 Kelurahan Slipi yang berjumlah 25 orang.

5. Peralatan

Peralatan yang dibutuhkan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat penyuluhan kanker servik di RW 02 Kelurahan Slipi Kecamatan Palmerah Jakarta Barat dapat difungsikan dengan baik sesuai dengan kegiatan yang telah direncanakan. Adapun alat yang dipersiapkan antara lain LCD, layar, laptop, TOA, dan alat tulis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapat dari pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah peningkatan pengetahuan dari wanita pada masa produktif terkait pentingnya memahami kanker serviks sehingga mampu melakukan deteksi dini kanker serviks.

a. Pemberian Pretest

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan kanker servik di RW 02 Kelurahan Slipi Kecamatan Palmerah Jakarta Barat berlangsung dengan lancar. Ibu PKK yang mengikuti pelatihan berjumlah 25 orang. Kegiatan diawali dengan pemberian pretest untuk mengukur pengetahuan awal tentang Kanker Servik.

b. Penyuluhan Kanker Servik.

Penyuluhan kanker servik dilaksanakan dengan memberikan leaflet dan materi tentang kanker servik. Penyampaian materi dilakukan dengan gambar-gambar yang menarik, sehingga ibu-ibu menjadi antusias dalam mendengarkan penjelasan yang disampaikan.



Gambar 1. Proses kegiatan penyuluhan kanker serviks

c. Pemberian Post test

Pemahaman peserta setelah diberikan penyuluhan diukur dengan pemberian post test. Soal posttes yang diberikan sama dengan soal pretes. Adapun hasil dari pretes dan post test penyuluhan kanker servik adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai Pretest dan Posttest tentang Kanker Serviks

NO.	PRETEST	POSTTEST
1	8.67	8.67
2	8.00	8.00
3	7.33	9.33
4	8.00	8.67
5	8.00	9.33
6	7.33	8.67
7	8.00	9.33
8	8.00	9.33
9	8.67	8.67
10	8.00	8.00
NO.	PRETEST	POSTTEST
11	7.33	7.33
12	6.67	7.33
13	8.00	9.33
14	8.00	9.33
15	6.67	6.67
16	8.00	8.67
17	8.67	9.33
18	8.00	8.67
19	8.00	9.33
20	8.00	8.67
21	8.67	8.67
22	8.00	9.33
23	7.33	8.67
24	7.33	8.67
25	8.67	8.67

Data *pretes* dan *posttes* dianalisis dengan menggunakan analisis *paired sample t-test* dan diperoleh nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian penyuluhan kanker servik untuk orang awam berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan. Kategori tingkat pengetahuan dibedakan menjadi tiga yaitu ≤ 5.0 = kurang, $>5.0 - \leq 7.9$ = cukup, $>7.9 - 10.0$ = baik. Dari 25 ibu yang dilakukan pretest kategori pengetahuan baik 18 orang dan cukup 7 orang dan pada post test didapatkan hasil 22 orang pengetahuan baik dan 3 orang pengetahuan cukup. Hal ini mengindikasikan pemberian penyuluhan mengenai kanker servik sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu PKK mengenai materi tersebut.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan tentang kanker serviks pada wanita dalam masa reproduksi di RW 02 Kelurahan Slipi Kecamatan Palmerah Jakarta Barat, maka dapat disimpulkan bahwa pemberian penyuluhan dapat meningkatkan tingkat pengetahuan peserta. Pada nilai *pretest* didapatkan hasil, pengetahuan baik 17 orang dan cukup 8 orang dan pada *posttest* didapatkan hasil yang pengetahuan baik 22 orang dan yang pengetahuan cukup 3 orang.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Alfian. E. Z. (2009). Karakteristik Penderita Kanker leher Rahim Yang Dirawat Inap Di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan Tahun 2003-2007. FKM Universitas Sumatera Utara Medan. (http://www.researchgate.net/publication/42356226_Karakteristik_Penderita_Kanker_leher_Rahim_Yang_Dirawat_Inap_Di_Rumah_Sakit_Umum_Pusat_Haji_Adam_Malik_Medan).
- Kementerian Kesehatan RI. (2013). Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). Jakarta: Badan Litbang Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). Jakarta: Badan Litbang Kemenkes RI.
- Suwiyoga,. A.A Raka Budayasa. Artikel dari Cermin Dunia Kedokteran Vol. 34 no. 5/158 September 2007.
- Prawirohardjo. (2012). Ilmu Kebidanan. Yogyakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Smart. (2010). *Kanker Organ Reproduksi*.Yogjakarta : KDT